

## PENGARUH TEKNIK GRAFFITO TERHADAP KEMAMPUAN MENGGAMBAR FLORA MENGGUNAKAN MEDIA KRAYON PADA SISWA SD

Aisyah Rahmi<sup>1)</sup>, Drs. Sugito, M.Pd.<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

Email: aisyahrahmi237@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh keterampilan teknik graffito terhadap kemampuan menggambar flora dan seberapa besar pengaruh keterampilan teknik graffito terhadap kemampuan menggambar flora. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD IT AL Hijrah 2 Deli Serdang dengan jumlah 108 siswa yang terdiri dari 4 kelas dan jumlah sampel sebanyak 1 kelas berjumlah 27 siswa yang diambil secara acak dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Pengumpulan data menggunakan tes praktik menggambar flora menggunakan media krayon dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil karya menggambar dengan teknik gradasi (Pretest) memperoleh nilai rata-rata sebesar 65,33, sedangkan nilai rata-rata hasil karya menggambar dengan teknik graffito (Posttest) sebesar 82,1. Berdasarkan Uji Hipotesis nilai thitung yang diperoleh yaitu 7,45, dibandingkan ttabel berdasarkan tabel distribusi t pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  yaitu sebesar 2,0017. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan yaitu : jika hasil thitung < ttabel, maka Ho diterima dan tolak Ha (Tidak Ada Pengaruh), Jika hasil thitung  $\geq$  ttabel, maka Ha diterima dan tolak Ho ( Ada Pengaruh). Ternyata thitung lebih besar dari ttabel (thitung > ttabel) atau (7,45 > 2,0017), maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan teknik graffito terhadap kemampuan menggambar flora menggunakan media krayon pada siswa kelas IV SD IT AL Hijrah 2 Deli Serdang.

**Kata Kunci:** Kemampuan Menggambar, Teknik Graffito, Menggambar Flora.

### Abstract

*This research aims to prove whether there is an influence of graffito technical skills on the ability to draw flora and how much influence graffito technical skills have on the ability to draw flora. The population in this study were all fourth grade students at SD IT AL Hijrah 2 Deli Serdang with a total of 108 students consisting of 4 classes and a sample size of 1 class totaling 27 students taken at random using the cluster random sampling technique. Data collection uses practice tests on drawing flora using crayon media and documentation. Data analysis in this research is quantitative using the t-test. The results of this research show that the results of drawing works using the gradation technique (Pretest) obtained an average score of 65.33, while the average score of drawing works using the graffito technique (Posttest) was 82.1. Based on the Hypothesis Test, the tcount value obtained is 7.45, compared to ttable based on the t distribution table at a significance level of  $\alpha = 0.05$ , namely 2.0017. The criteria for acceptance and rejection are: if the result of tcount < ttable, then Ho is accepted and Ha is rejected (No Influence). If the result of tcount  $\geq$  ttable, then Ha is accepted and Ho is rejected (No Influence). It turns out that tcount is greater than ttable (tcount > ttable) or (7.45 > 2.0017), so it can be concluded that there is a significant influence of graffito technical skills on the ability to draw flora using crayon as a medium for fourth grade students at SD IT AL Hijrah 2 Deli Serdang .*

**Keywords:** *Drawing Skills, Graffito Techniques, Drawing Flora.*

*Correspondence author: Aisyah Rahmi, aisyahrahmi237@gmail.com, Medan, and Indonesia.*



*This work is licensed under a CC-BY-NC*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada Kurikulum Merdeka memuat salah satu mata pelajaran yakni Seni Budaya dan Prakarya yang didalamnya terdapat pembelajaran Seni Rupa. Dalam dunia Pendidikan Seni Rupa, menggambar sudah menjadi hal yang tidak asing didengar, selain sebagai pembelajaran, menggambar juga berperan dalam mengembangkan kreativitas siswa. Fungsi dari menggambar yakni dapat membantu siswa dalam menggali potensi yang terpendam pada diri. (Panda, Lediana: Wijayanti, Rina: dan Asmah Ayu. 2019)

Menggambar memiliki manfaat yang sangat besar bagi perkembangan siswa, antara lain mengembangkan imajinasi dan pemikiran visual, meningkatkan konsentrasi, daya ingat, percaya diri, dan kemampuan mengelola emosi, serta meningkatkan kreativitas ide. Bakat dan kemampuan sangat diperlukan melalui pendidikan yang tepat yaitu pendidikan yang dapat mengembangkan bakat yang dimiliki setiap orang. Karena setiap orang memiliki kecerdasan, bakat, dan kemampuan yang berbeda beda. Kemampuan menggambar pada peserta didik dapat dikembangkan sejak duduk di bangku Sekolah Dasar.

Pada tingkat SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang, sejak kelas 1 mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya telah mendapatkan perhatian lebih dari pihak sekolah. Hal ini dapat dikaitkan pada kegiatan ekstrakurikuler seni rupa pada kelas 1 SD, dimana mereka belajar menggambar dan mewarnai dengan media krayon. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan agar siswa lebih aktif, lebih mampu, lebih kreatif dalam mengekspresikan diri melalui karya mereka dan diharapkan bisa mejadi bekal awal siswa untuk melanjutkan kemampuan dalam menggambar ditingkat kelas selanjutnya.

Berdasarkan kebijakan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 yang berkaitan dengan Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Sekolah Dasar (SD) yaitu Fase B pada Kelas IV disebut dengan masa Realisme Awal (early realism/dawning realism) (Setyawati, 2023). Diharapkan pada akhir fase ini, siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar tentang bahan, alat, teknik, teknologi, dan prosedur yang menunjang proses kreatif siswa.

Pentingnya berkarya seni rupa, khususnya dalam menggambar flora oleh siswa yang berada di bangku Sekolah Dasar adalah bekal awal untuk meningkatkan ataupun mengasah potensi yang berguna dan bermanfaat dalam kehidupan peserta didik. Karena pada hakikatnya, setiap manusia tentulah menyukai keindahan dan keindahan itu bisa didapat dengan mengasah potensi berkarya seni di bidang dua dimensi seperti contohnya menggambar flora dengan media krayon. Hal tersebut karena pembelajaran menggambar flora dengan media krayon adalah salah satu pelajaran Seni Rupa di Sekolah Dasar (SD) dengan tujuan meningkatkan kreativitas anak sejak dini.

Namun berdasarkan observasi dan pengamatan yang telah dilakukan, pembelajaran menggambar flora dengan media krayon di sekolah ini hanya menggunakan teknik biasa/konvensional seperti menggambar dengan pewarnaan teknik gradasi sehingga kreativitas siswa dalam menggambar dan mewarnai kurang berkembang. Hal ini disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti teknik yang digunakan dalam menggambar kurang bervariasi dan itu-itu saja. Kemudian dalam pewarnaan dengan menggunakan media krayon, siswa kesulitan mewarnai objek-objek yang relatif kecil dikarenakan ujung krayon yang relatif besar sehingga gambar yang dihasilkan terkesan kurang rapi dan keluar dari garis objek.

Adanya bermacam masalah yang terjadi perlu dicari solusi untuk mengatasinya, Bila tidak dicarikan jalan pemecahannya kemungkinan hasil karya siswa dalam menggambar semakin tidak berkembang. Mengenai kesulitan tersebut, perlu dicari alternatif teknik lain yang dapat digunakan

seperti menggambar teknik graffito. Menggambar dengan menerapkan teknik graffito belum pernah dilaksanakan sebelumnya di kelas IVA SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang. Hal ini dibuktikan dengan wawancara bersama guru kelas yaitu Ibu Maharani Nainggolan, S.Pd.

Teknik graffito adalah teknik menggambar dimana warna cerah seperti merah, kuning, hijau, dan biru ditimpa menggunakan warna gelap seperti hitam, yang kemudian dikerikil menggunakan lidi atau barang runcing lainnya untuk menghasilkan gambar (Kalsum, Umi, 2016). Sehingga peneliti tertarik untuk menyelesaikan permasalahan ini dengan menerapkan teknik menggambar graffito untuk menggambar flora dengan media krayon dengan tujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam penggunaan media krayon serta memudahkan siswa dalam mewarnai objek yang kecil.

Peningkatan kemampuan siswa dalam menggambar erat kaitannya dengan mencoba hal-hal baru seperti menggunakan teknik yang belum pernah dilaksanakan sebelumnya seperti teknik graffito. Dalam hal ini teknik graffito merupakan satu variabel yang ingin peneliti terapkan sehingga nantinya diketahui perbedaan yang signifikan dalam hasil menggambar flora teknik biasa/konvensional dengan media krayon.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD IT Alhijrah 2 Deli Serdang yang berada di Jl. Perhubungan, Laut Dendang, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Durasi penelitian ini selama 6 bulan sejak Maret-Agustus 2023. Populasi yang ditemukan pada kelas 4 sebanyak 4 kelas yaitu: IV-A, IV-B, IV-C, dan IV-D. Sampel dipilih menggunakan teknik acak cluster dan didapatkan kelas IV-A sebagai sampel dengan total siswa sebanyak 30 orang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Eksperimental Semu yaitu penelitian yang menerima informasi yang didapatkan dari eksperimen sungguhan dengan kondisi tidak mungkin mengontrol variable yang diteliti. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, karena peneliti hanya menggunakan satu kelas untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan. Desain penelitian ini terdiri atas satu kelas yang akan dikenakan dua kali uji yaitu pretest dengan tes menggambar dengan teknik gradasi dan posttest dengan tes menggambar menggunakan teknik graffito. Prosedur penelitian meliputi pra tindakan, pengukuran sebelum eksperimen (*pretest*), pelaksanaan eksperimen (*perlakuan*), pengukuran setelah eksperimen (*posttest*), dan refleksi (Soehardi, Sigit, 2003).

Teknik pengumpulan data meliputi tes praktik dan tes kemampuan. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik tes, yaitu tes keterampilan menggambar flora dengan teknik gradasi (*pretest*) dan teknik graffito (*posttest*). Dimana dalam tes ini mengambil sampel 30 siswa dari 112 siswa dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik cluster random sampling. Hasil dari kedua tes tersebut, selanjutnya dinilai oleh ketiga penilai dengan tujuan untuk memperoleh nilai yang valid dan reliable. Berikut tabel hasil penilaian dari ketiga penilai.

Tabel 1 Perbandingan Rata-rata *Pretest*

NO	NAMA SISWA	Penilai				Ket
		P1	P2	P3	Rata Rata	
1.	Abdullah Ayuta Rahman	73	71	75	73	C
2.	Adzkie Althafunnisa	68	65	69	67	D

3.	Al Mira Nadhiva Siregar	63	62	60	62	D
4.	Ameera Heinur Zharifah	65	58	63	62	D
5.	Aulia Rahman Pribadi	74	68	71	71	C
6.	Ayyash Abdullah	71	66	69	69	D
7.	Azky Ananda Sulta	62	4	60	59	D
8.	Camelia Zahra Ramadhani	70	65	66	67	D
9.	Dzakira Talita S Harahap	73	74	74	74	C
10.	Hafizah R Dalimunthe	70	66	71	69	D
11.	Jasmine Qaisara	68	69	64	67	D
12.	Kayyisah Yumna Salim	66	49	62	59	D
13.	Khalid Ikhwandi Nasution	62	55	60	59	D
14.	Latifah Khairani Siregar	65	60	63	63	D
15.	M. Naufal As-Siddiq	58	54	61	58	D
16.	Meutia Najagi Hanum Pane	89	87	86	87	B
17.	Mhd. Assyauqie Edsa	74	73	71	73	C
18.	Muhammad Al Fatih	71	71	74	72	C
19.	Muhammad Zaidan Farhan	44	46	41	44	D
20.	Naufal Zakiyy Afdya	47	52	58	52	D
21.	Nur Raisyah Al Khansa	71	69	68	69	D
22.	Raziq Hanan Pattipeilohy	54	50	47	50	D
23.	Rizky Rabbani Damanik	69	65	70	68	D
24.	Syaila Qairin Ilmira Sinurat	70	73	69	71	C
25.	Syakir Anwar Rambe	47	49	55	50	D
26.	Syakira Salsabila	71	62	73	69	D
27.	Malika Shidqia	75	70	77	74	C
28.	Ahmad Arya Anggara	75	69	76	73	C
29.	Elfika Rahma Yuda	71	73	69	71	C
30.	Farhan Abdillah	52	61	60	58	D
<b>Jumlah</b>					$\sum x_i = 1960$	
<b>Rata-rata</b>					$\bar{X} = 65,33$	
<b>Simpangan Baku (SD)</b>					<b>9,02</b>	

Berdasarkan tabel diatas, hasil penilaian dari ketiga penilai pada pretest secara umum menunjukkan bahwa karya siswa kelas IV SD IT AL Hijrah 2 Deli Serdang dalam menggambar flora dengan teknik gradasi menggunakan media krayon, adalah dengan rata-rata = 65,33 berada di predikat C atau masuk dalam kriteria Cukup. Dari data diatas pula, dapat kita lihat nilai tertinggi dalam menggambar flora dengan teknik gradasi menggunakan media krayon adalah dengan jumlah skor 87,33, yakni dengan predikat B atau masuk dalam kriteria Baik. Sedangkan nilai terendah pada tes ini adalah dengan jumlah skor 43,67 dengan predikat D, atau masuk dalam kriteria Kurang.

Tabel 2 Perbandingan Rata-rata *Posttest*

NO	NAMA SISWA	Penilai				Ket
		P1	P2	P3	Rata Rata	
1.	Abdullah Ayuta Rahman	91	83	87	87	B
2.	Adzkia Althafunnisa	90	80	81	84	B
3.	Al Mira Nadhiva Siregar	86	80	76	81	B
4.	Ameera Heinur Zharifah	81	78	79	79	C
5.	Aulia Rahman Pribadi	93	81	82	85	B

6.	Ayyash Abdullah	90	80	81	84	B
7.	Azky Ananda Sulta	84	76	78	79	C
8.	Camelia Zahra Ramadhani	94	83	86	89	B
9.	Dzakira Talita S Harahap	96	88	87	90	A
10.	Hafizah R Dalimunthe	88	77	78	81	B
11.	Jasmine Qaisara	86	79	76	80	B
12.	Kayyisah Yumna Salim	77	78	72	76	C
13.	Khalid Ikhwandi Nasution	74	74	71	73	C
14.	Latifah Khairani Siregar	78	75	76	76	C
15.	M. Naufal As-Siddiq	72	76	71	73	C
16.	Meutia Najagi Hanum Pane	98	94	92	95	A
17.	Mhd. Assyauqie Edsa	81	80	82	81	B
18.	Muhammad Al Fatih	85	82	88	85	B
19.	Muhammad Zaidan Farhan	64	72	68	68	C
20.	Naufal Zakiyy Afdya	67	77	71	72	C
21.	Nur Raisyah Al Khansa	89	81	83	84	B
22.	Raziq Hanan Pattipeilohy	70	76	80	75	C
23.	Rizky Rabbani Damanik	90	87	90	89	B
24.	Syaila Qairin Ilmira Sinurat	89	80	87	85	B
25.	Syakir Anwar Rambe	68	75	69	71	C
26.	Syakira Salsabila	90	86	83	86	B
27.	Malika Shidqia	95	87	91	91	A
28.	Ahmad Arya Anggara	93	93	94	93	A
29.	Elfika Rahma Yuda	96	91	96	94	A
30.	Farhan Abdillah	77	79	74	77	C
<b>Jumlah</b>					$\sum x_i = 2463$	
<b>Rata-rata</b>					$\bar{X} = 82,1$	
<b>Simpangan Baku (SD)</b>					<b>7,20</b>	

Berdasarkan tabel diatas, hasil penilaian dari ketiga penilai pada posttest secara umum menunjukkan bahwa karya siswa kelas IV SD IT AL Hijrah 2 Deli Serdang dalam menggambar flora dengan teknik graffito menggunakan media krayon, adalah dengan rata-rata 82,1 berada di predikat B atau masuk dalam kriteria Baik. Dari data diatas pula, dapat kita lihat nilai tertinggi dalam menggambar flora dengan teknik graffito menggunakan media krayon adalah dengan jumlah skor 94,67, yakni dengan predikat A atau masuk dalam kriteria Sangat Baik (SB). Sedangkan nilai terendah pada tes ini adalah dengan jumlah skor 68 dengan predikat C, atau masuk dalam kriteria Cukup.

Kegiatan pembelajaran keterampilan teknik graffito ini dilaksanakan selama tiga pertemuan sesuai dengan berlangsungnya jam mata pelajaran Seni Budaya. Pada kegiatan ini ada beberapa proses, pertama (pretest) yaitu pemberian pengajaran mengenai teori terkait menggambar flora menggunakan media krayon kepada siswa dengan cara yang biasa dilakukan di SD Al Hijrah 2 Deli Serdang ini yaitu teknik gradasi, lalu di akhir siswa diberikan tes menggambar flora menggunakan media krayon menggunakan teknik gradasi.

Hasil pretest (menggambar dengan teknik gradasi), diketahui kemampuan menggambar flora yaitu diperoleh rata-rata 65,33 berada pada kategori C atau cukup. Kemampuan ini berada dibawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran sesuai dengan Kurikulum Merdeka di SD IT AL Hijrah 2 Medan dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya sebesar 80.

Nilai terendah pada pretest yaitu dengan jumlah skor 43,67 dengan predikat D, atau masuk dalam kriteria kurang. Sedangkan nilai tertinggi dalam menggambar flora dengan teknik gradasi menggunakan media krayon adalah dengan jumlah skor 87,33, yakni dengan predikat B atau masuk dalam kriteria Baik

Dari jumlah 30 orang, pada pretest menggambar dengan teknik gradasi tidak ada siswa yang mendapat kategori Sangat Baik (0%), sedangkan kategori Baik sebanyak 1 orang (3%), kategori Cukup 9 orang (30%), dan kategori Kurang sebanyak 20 orang (67%).

Tabel 3 Kategori Nilai *Pretest*

Karya dengan nilai tertinggi dan terendah	<i>Pretest</i> ( menggambar dengan teknik gradasi)
Nilai terendah 43,67	
Muhammad Zaidan Farhan	
Nilai tertinggi 87,33	
Meutia Najagi Hanum Pane	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan hasil karya pretest menggambar flora dengan teknik gradasi nilai terendah berada dikategori kurang atau berada dikategori D dengan nilai 43,67, aspek karakteristik gambar mendapat skor 10 dengan bobot 25, menarik garis mendapat skor 12 dengan bobot 25, kreativitas (Ide/Imajinasi anak) mendapat skor 10 dengan bobot 25, dan komposisi gambar mendapat skor 12 dengan bobot 25.

Sedangkan nilai tertinggi kategori Baik berada di predikat B dengan nilai 87,33. Aspek karakteristik gambar mendapat skor 19 dengan bobot 25, menarik garis mendapat skor 21 dengan bobot 25, kreativitas (Ide/Imajinasi anak) mendapat skor 23 dengan bobot 25, dan komposisi gambar mendapat skor 24 dengan bobot 25.



Selanjutnya proses kedua (*posttest*) adalah pemberian perlakuan, pada proses ini siswa diberikan pengajaran mengenai teori terkait menggambar flora dengan teknik graffito menggunakan media krayon secara lebih mendalam dan spesifik kepada siswa. Pemberin perlakuan berupa pengajaran ini dilakukan pada pertemuan kedua, selanjutnya pada pertemuan ketiga siswa diberikan tes akhir (*posttest*) menggambar dengan objek dan media yang sama namun menggunakan teknik berbeda yaitu dengan teknik graffito.

Hasil *posttest* menggambar flora dengan teknik graffito, diketahui kemampuan siswa dalam menggambar flora menggunakan media krayon yaitu diperoleh rata-rata 81,21 berda pada kategori Baik. Kemampuan ini berada diatas KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

sesuai dengan Kurikulum Merdeka di SD IT AL Hijrah 2 Medan pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya sebesar 80. Nilai terendah dengan jumlah skor 68 dengan predikat Kurang (D) dan nilai tertinggi dengan skor 94,67 dengan kriteria Sangat Baik (SB).

Dari jumlah 30 orang, pada data posttest menggambar dengan teknik graffito menggunakan media krayon pada kategori Sangat Baik (SB) sebanyak 5 orang (17%), kategori Baik (B) sebanyak 14 orang (47%), kategori Cukup (C) sebanyak 11 orang (37%), dan tidak ada siswa yang mendapat kategori Kuerang (D) (0%).

Tabel 4 Kategori Nilai *Postest*

Karya dengan nilai tertinggi dan terendah	<i>Postest</i> ( menggambar dengan teknik graffito)
Nilai terendah 68	
Muhammad Zaidan Farhan	
Nilai tertinggi 96,47	
Meutia Najagi Hanum Pane	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan hasil menggambar flora dengan teknik gradasi nilai terendah berada dikategori Kurang atau predikat D dengan nilai 68. Aspek karakteristik gambar mendapat skor 16 dengan bobot 25, menarik garis mendapat skor 18 dengan bobot 25, kreativitas (Ide/Imajinasi anak) mendapat skor 18 dengan bobot 25, dan komposisi pada gambar mendapat skor 16 dengan bobot 25.

Sedangkan nilai tertinggi kategori Sangat Baik berada dipredikat A dengan nilai 96,47. Aspek karakteristik gambar mendapat skor 23 dengan bobot 25, menarik garis mendapat skor 24 dengan bobot 25, kreativitas (Ide/Imajinasi anak) mendapat skor 25 dengan bobot 25, dan komposisi gambar mendapat skor 24 dengan bobot 25.

Tabel 5 Hasil Keseluruhan Nilai *Pretest* dan *Posttest*

<i>Pretest (teknik gradasi)</i>					<i>Posttest (teknik graffito)</i>						
Rata-Rata	Nilai				Jumlah	Rata-rata	Nilai				Jumlah
	SB	B	C	D			SB	B	C	D	
65,33	0 orang	1 Orang	9 orang	20 orang	30 Orang	82,1	5 orang	14 orang	11 orang	0 orang	30 orang
	0%	3%	30%	67%	100%		17%	47%	37%	0%	100%

Tabel 6 Perbandingan Hasil Karya Menggambar

No.	Kategori	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Nilai Terendah	43,67	68
2.	Nilai Tertinggi	87,33	96,47
	Rata-Rata	65,33	82,1

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari hasil menggambar flora siswa kelas IV SD IT AL Hijrah 2 Deli Serdang saat *posttest* menggunakan teknik arsir mengalami peningkatan yang signifikan dibanding saat *pretest* menggunakan teknik gradasi. Dimana rata-rata *posttest* berada pada nilai 82,1, dengan predikat B dan termasuk dalam kriteria Baik. Kemudian pada *pretest* didapati rata-rata 65,33, dengan predikat D dan tergolong dalam kriteria Kurang. Dari data tersebut dapat kita ketahui selisih diantara rata rata pretest dan posttest ialah  $82-65 = 17$ , dengan demikian presentase peningkatan adalah  $= \frac{Posttest-Pretest}{Pretest} \times 100\% = \frac{17}{65} \times 100\% = 26\%$  Maka pengaruh dari teknik graffito terhadap hasil gambar mengalami peningkatan sebesar 26%

Hasil karya gambar flora menggunakan media krayon dengan teknik *graffito* peserta didik sesudah diberi perlakuan mengenai pembelajaran teknik *graffito* (*posttest*) jauh lebih baik dibandingkan hasil karya gambar flora menggunakan media krayon dengan teknik gradasi (*pretest*). Hal ini dapat dilihat dari hasil karya *posttest* lebih baik dilihat dari karakteristik gambar siswa lebih terlihat karena siswa dapat lebih mengekspresikan karya seni gambar melalui teknik *graffito* ini, begitu juga dengan keterampilan menarik garis dan meniru bentuk yang lebih terlihat pada teknik *graffito* menggunakan media krayon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan menggambar teknik *graffito* terhadap kemampuan menggambar flora menggunakan media krayon pada siswa kelas IV SD IT AL Hijrah 2 Deli Serdang. Dari data yang telah dikumpulkan pada tes praktik, baik pada tes kemampuan menggambar flora sebelum diterapkan teknik *graffito* (*pretest*) maupun sesudah (*posttest*), selanjutnya dilakukan analisis dan diperoleh data sebagai berikut:

Uji normalitas adalah salah satu uji persyaratan analisis untuk penelitian kuantitatif yang menganalisis data dengan cara statistik (Sholihah, 2023). Sebelum dilakukan teknik analisis data dalam pengujian hipotesis, maka data hasil penelitian perlu diuji normalitasnya dengan menggunakan rumus liliefors denga taraf kepercayaan ( $\alpha$ ) 0,05. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak sebagai syarat untuk menganalisis data. Kriteria pengujian normalitas ini adalah jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka sampel berdistribusi normal dan jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka sampel tidak berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil penghitungan uji normalitas (Pratama, Rian Budi, 2015).

Tabel 7 Uji Normalitas

Variabel	N	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Ket
----------	---	--------------	-------------	-----

Pretest/Menggambar flora teknik gradasi (X)	30	0,135253	0,161	Normal
Posttest/Menggambar flora teknik graffito (Y)		0,070621		

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa data hasil pretest menggambar dengan teknik gradasi berdistribusi normal yang dibuktikan dengan uji normalitas. Dimana nilai Lhitung  $0,135253 < L_{tabel} 0,161$ . Kemudian untuk data hasil posttest menggambar flora dengan teknik graffito juga berdistribusi normal dengan nilai Lhitung  $0,070621 < L_{tabel} 0,161$ . Uji normalitas menggunakan teknik liliefors dari data hasil perhitungan terdapat pada lampiran. Berdasarkan keterangan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa kedua data variabel penelitian tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi berasal dalam homogenitas yang sama atau tidak. Uji homogenitas menggunakan teknik Uji Bartlett, diperoleh  $X^2_{hitung} 1,4695$  dan  $X^2_{tabel} 3,841$ . Ternyata  $X^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $X^2_{tabel}$  ( $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ) yaitu  $1,4695 < 3,841$ . Kriteria varians homogen bila  $X^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $X_{tabel}$ . Demikian  $H_0$  yang berbunyi: Diduga Tidak Ada Pengaruh Keterampilan menggambar teknik graffito terhadap kemampuan menggambar flora menggunakan media krayon pada siswa kelas IV SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang ( $H_0: \sigma^2_1 = \sigma^2_2$ ), diterima dan  $H_a$  yang berbunyi: Ada Pengaruh Keterampilan menggambar teknik graffito terhadap kemampuan menggambar flora menggunakan media krayon pada siswa kelas IV SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang, ditolak. Maka dapat disimpulkan data variabel X dan Y homogenitas pada taraf nyata  $\alpha 0,05$ , sehingga persyaratan homogenitas terpenuhi.

Sesuai dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari keterampilan menggambar dengan teknik graffito terhadap kemampuan menggambar flora menggunakan media krayon pada siswa kelas IV SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang.

**Tabel 8 Ringkasan Hasil Analisis Uji t**

Sampel	Rata rata	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Simpulan
Pretest (Teknik Gradasi)	65,33	7,45	2,0017	Ada Pengaruh
Posttest (Teknik Graffito)	82,1			

Perbedaan hasil karya mengindikasikan adanya peningkatan yaitu dari perolehan nilai menggambar flora menggunakan krayon dengan teknik gradasi sebesar 65,33 dan perolehan nilai menggambar flora menggunakan krayon dengan teknik graffito sebesar 82,1 ( $82,1 > 65,33$ )

## SIMPULAN

Hasil karya menggambar flora menggunakan media krayon siswa kelas IV SD IT AL Hijrah 2 Deli Serdang menggunakan teknik gradasi (pretest) memiliki rata rata 65,33 dengan nilai terendah 43,67 dan nilai tertinggi 87,33. Sedangkan hasil karya menggambar flora menggunakan media krayon siswa kelas IV SD IT AL Hijrah 2 Deli Serdang dengan teknik graffito (posttest) memiliki rata rata 82,1 dengan nilai terendah 68 dan nilai tertinggi 94,67.

Dari data perhitungan uji t diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 7,45$ . Harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk (30+30)-2 = 58$  dan signifikansi  $\alpha = 0,05$  adalah 2,0017. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan yaitu: jika hasil jika hasil  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan tolak  $H_a$  (Tidak Ada Pengaruh), Jika hasil  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan tolak  $H_0$  ( Ada Pengaruh). Ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) atau ( $7,45 > 2,0017$ ). Sesuai dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari keterampilan

menggambar dengan teknik graffito terhadap kemampuan menggambar flora menggunakan media krayon pada siswa kelas IV SD IT Al Hijrah 2 Deli Serdang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Balai, Pustaka. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua*. Jakarta: Depdikbud
- Kalsum, Umi. (2016). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menggambar Dengan Teknik Graffito pada Anak di RA Nurul Huda Karang Rejo Stabat*. Medan: Universitas Muhammadiyah Medan
- Lesmana, Heru. (2007). *Panduan Praktis Mewarnai dengan Krayon Seri Suasana*. Jakarta: Wahyu Media
- Lowenfeld, Viktor. (1958). *Creative and Mental Growth Edisi 3*. USA: The Macmillan Company
- Lowenfeld, Victor dan Brittain, W. Lambert. (1975). *Creative and Mental Growth. Six Edition*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.
- Mayar, Farida. (2022). *Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish (cv Budi Utama)
- Mesra, (2014). *Menggambar Bentuk 1*. Medan: Unimed Press
- Nizam, Syahrul. (2020). *Kemampuan Menggambar Flora Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Cina Kabupaten Bone*. Makassar: Universitas Negeri Makassar
- Panda, Lediana: Wijayanti, Rina: dan Asmah Ayu. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Mengekspresikan Karya Seni Gambar Dengan Teknik Graffito Pada Peserta Didik Kelompok A Tk Trisula I Perwari Singosari Kabupaten Malang*, 3, 996-1002
- Poewadarminta W.J.S. (1986). *Kamus Besar Umum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Pratama, Rian Budi (2015). *Panduan Lengkap Menggambar dengan Krayon*. Jakarta Selatan: Cikal Aksara
- Raindriati Rizki, dan Dewi M.A. (2021). *Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk Kelas 1 SD*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Restian, Arina. (2020). *Pendidikan Seni Rupa Estetik Sekolah Dasar*, Malang: Muhammadiyah Malang.
- Setyawati, R. C. (2023). Pengintegrasian kurikulum merdeka dalam pembelajaran IPAS. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 3(1), 33-44.
- Sholihah, S. M. A., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep uji asumsi klasik pada regresi linier berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102-110.
- Soehardi, Sigit. (2003). *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial-Bisnis Manajemen, Cetakan Ketiga*, Yogyakarta: Penerbit Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Sulistyo, Erlangga (2016). *Panduan Lengkap Menggambar dan Mewarnai dengan Krayon*. Jakarta Selatan: Cikal Aksara
- Sugito, dan Harahap. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Seni Rupa*. Medan: Unimed Press
- Susanto, Mikke. (2002). *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius